



Judul : DPR Puji Program AKHLAK
Tanggal : Minggu, 07 November 2021
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Tingkatkan Kinerja BUMN

DPR Puji Program AKHLAK

Anggota Komisi VI DPR Darmadi Durianto mendukung program ber-AKHLAK untuk meningkatkan nilai tambah Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

ADAPUN "Akhlaq" merupakan akronim yang berorientasi pada nilai-nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. "Dari sisi konsep atau di atas kertas, *tagline* AKHLAK sangat bagus dan cukup relevan," kata Darmadi dalam keterangannya, di Jakarta, kemarin.

Dia pun mendorong agar para direksi BUMN lebih membumikan *tagline* ini sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas. Bagi politisi PDIPerjuangan ini, *tagline* tersebut harus benar-benar diimplementasikan, tidak boleh hanya sebatas slogan belaka.

"Akhlaq itu nilai-nilai yang dianut. Nilai yang dianut (*shared value*) itu masuk dalam salah satu dari Mc Kinsey 7S Framework. Keberhasilan BUMN mutlak juga harus diikuti 6S lainnya yakni *structure, strategy, systems, skills, style, staff*," jelasnya.

Darmadi berharap, dengan

AKHLAK ini perusahaan milik negara wajib berkomitmen kuat memperbaiki sistem dan tidak terjebak dalam budaya korupsi. Apalagi di masa pandemi Covid-19 ini, banyak perusahaan negara didera berbagai masalah bahkan ada yang terancam kolaps.

"Sekali lagi, Kementerian BUMN harus membumikan nilai-nilai AKHLAK ini ke semua BUMN. Jangan sampai *tagline* ini jadi slogan saja tanpa implementasi yang konkret dan terukur," pungkasnya.

Anggota Komisi VI Andre Rosiade menambahkan, Menteri Erick harus terus melakukan upaya bersih-bersih terhadap pihak-pihak yang membuat BUMN merugi dan memiliki uang jumbo. "Kita tenyu mendukung bersih-bersih yang dilakukan oleh Pak Erick Thohir dalam rangka pemberantasan korupsi di BUMN," kata Andre, kemarin.

Andre mengatakan, juga men-



Darmadi Durianto

dukung Kementerian BUMN melaporkan oknum yang membuat BUMN merugi ke penegak hukum. Seperti pelaporan kasus Jiwasraya ke Kejaksaan Agung beberapa waktu lalu.

Bagi politisi Gerindra, nilai dasar bagi BUMN berupa AKHLAK ini harus dapat diimplementasikan ke seluruh BUMN. "Pak Erick sudah punya core

value yang namanya AKHLAK. Tinggal *core value* itu dilaksanakan dan memastikan bisa berjalan dengan baik dan tepat," tambah Andre.

Sebelumnya, Menteri BUMN Erick Thohir menyatakan telah menambahkan nilai inti (*core values*) dalam BUMN menjadi Ber-AKHLAK sebagai bagian dari kesatuan dalam pemerintahan. Hal ini sebagai tindak lanjut dari kebijakan Presiden Joko Widodo yang telah meluncurkan ASN ber-AKHLAK.

"Karena itu sebagai loyalitas, sebagai pembantu Presiden RI kita sudah menentukan bahwa AKHLAK menjadi nilai inti atau *core values*. Karena itu nanti kita seragamkan dengan harapan bapak Presiden bahwa BUMN ber-AKHLAK," ujar Erick.

Menurut Erick, BUMN harus menjadi satu kesatuan di dalam pemerintahan dan tidak bisa berdiri sendiri. Sehingga penting sekali kerja sama BUMN dengan kementerian lainnya. Karena banyak penugasan, serta banyak kegiatan korporasi BUMN juga bergantung dengan kementerian lain.

BUMN tidak mau menjadi menara gading. "Dengan itu *core values* BUMN nanti kita tambahkan menjadi Ber-AKHLAK sesuai dengan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB)," tambah bos bekas klub sepakbola Italia, Inter Milan ini.

Menteri Erick bilang, perusahaan BUMN saat ini membutuhkan transformasi secara menyeluruh. Transformasi tidak hanya dalam model bisnis dan operasional, tapi juga transformasi *human capital*.

Keluarga besar BUMN, lanjut Erick, telah disatukan oleh misi yang sama, yaitu 'BUMN Untuk Indonesia'. Itu dengan nilai atau *core values* yang sama, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (AKHLAK).

"Misi dan nilai-nilai tersebut adalah bagian dari transformasi menyeluruh, menjadi arah dan bagian dari kebijakan BUMN untuk naik kelas dan berkompetisi secara global," ujar Erick. ■ KAL